

Psikodemia.com – Profesi kesehatan mental yang berkaitan dengan Psikologi Klinis adalah sebuah *helping profession* (profesi yang membantu orang) yang muncul dan tumbuh pesat pada abad ke-20 di Amerika dan Eropa dan menyebar ke seluruh dunia.

Psikolog klinis mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap psikologis yang digunakan oleh praktisi saat mereka berusaha menangani masalah-masalah **mental** dan perilaku serta berusaha meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas orang-orang.

Empat Profesi dalam Kesehatan Mental

Ada banyak tumpang tindih pada penggunaan teori dan kepedulian yang sama untuk melakukan penelitian di bidang kesehatan mental. Empat profesi kesehatan mental berasal dari disiplin ilmu yang berbeda dan saling bekerja sama untuk program-program kesehatan mental, asesmen, dan *case management*.

Dasar pijakan yang dilakukan yang serupa dalam wawancara, konseling, dan praktik-praktik intervensi lainnya.

1. KERJA SOSIAL DI BIDANG KESEHATAN MENTAL

Meliputi tradisi Organisasi-organisasi kemasyarakatan, kesejahteraan, kepedulian terhadap kebijakan publik. Pendidikan unruk menangani keluarga dan agensi. Derajat master (M.S.W). Memiliki hubungan dengan N.A.S.W dan jurnal-jurnal kerja sosial. Sebagian negara bagian memberikan lisensi untuk praktik independen

2. PSIKOLOGI KLINIS

Meliputi tradisi ilmu psikologi dasar, menekankan pada keadaan normal dan undang-

undang umum tentang psikologi normal dan undang-undang umum tentang psikologi abnormal dan psikologi klinis. Keahlian di bidang *testing*, riset, evaluasi program, dan statistik. Biasanya Ph.D. Memiliki lisensi untuk berpraktik swasta. Memiliki hubungan dengan APA.

3. KEPERAWATAN

Meliputi tradisi keperawatan di rumah sakit dan kesehatan masyarakat. Riwayat kontak dengan personel medis lain dengan hubungan-hubungan peran khusus. Memiliki beberapa otoritas legal untuk menulis resep. Tingkat pendidikan beragam. Sebagian memiliki lisensi Organisasi- organisasi keperawatan.

4. KESEHATAN MENTAL PSIKIATRI

Meliputi tradisi kedokteran dan psikiatri yang sejarahnya dapat jauh ditarik mundur. Memiliki prestise dan penghasilan paling tinggi. Hak legal M.D. untuk menulis resep dan memberikan penanganan somatisss, harus memiliki lisensi. Memiliki hubungan dengan A.M.A dan APA (psikiatris).

Derajat pendidikan untuk profesi kesehatan mental: Psikolog

Di beberapa negara bagian, orang-orang dengan gelar magister di bidang psikologi dapat berfungsi sebagai "*psychological assistants*" (asisten psikolog) atau "*psychological associates*" (rekanan psikolog).

Bila peran-peran semacam ini ada, mereka biasanya membutuhkan pengawasan dari seorang psikolog berlisensi dan menjalankan fungsinya dalam praktik seorang psikolog tersebut.

Berbeda dengan Amerika Serikat, negara-negara lain seperti Australia dan Hong Kong mengakui orang-orang dengan ijazah magister bahkan sarjana S1 di bidang psikologi sebagai orang-orang yang dapat diberi sertifikat atau dapat dipekerjakan sebagai psikolog klinis.

Gelar Doktor yang diperoleh dari sebuah program psikologi klinis merepresentasikan tingkat *basic entry* yang dibutuhkan untuk dapat memberikan pelayanan psikologi klinis.

Di Indonesia, untuk dapat berpraktek sebagai Psikolog Klinis, seseorang harus menyelesaikan pendidikan setara Master, atau disebut sebagai Magister Profesi Psikologi dengan kekhususan Klinis.

American Psychological Association menetapkan standar untuk program-program pasca sarjana di bidang psikologi klinis dan mengakui program-program yang memenuhi standar-standar tersebut melalui proses akreditasi. Semua negara bagian di Amerika mensyaratkan lisensi untuk mempraktikkan psikologi harus memiliki gelar Ph.D atau Psy.D baru bisa membuka biro pelayanan psikologi/ menangani klien (APA Division 12, 1992).

Di Indonesia, untuk dapat berpraktek sebagai Psikolog Klinis, seseorang harus menyelesaikan pendidikan setara Master, atau disebut sebagai Magister Profesi Psikologi dengan kekhususan Klinis.

Program master ini dapat diambil apabila telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi. Selain ijazah Master atau S2 Profesi Psikologi Klinis. Seseorang yang akan berpraktek sebagai Psikolog Klinis haru melengkapi beberapa syarat, yaitu Surat Ijin Praktek Psikologi Klinis yang akan bisa didapat apabila sudah teregister sebagai Tenaga Kesehatan Indonesia, dalam Surat

Tanda Register Psikolog Klinis.

REFERENSI:

1. Sundarberg, Norman, dkk. 2007. Psikologi Klinis. Jakarta : Pustaka Pelajar.
2. Suprapti Slamet & Sumarmo Markam. 2003. Pengantar Psikologi Klinis. Jakarta : UI Press.
3. Sutardjo A. Wiramihardja, 2007. Pengantar Psikologi Klinis. Bandung : PT Refika Aditama.